

## SUMMARY

# ANALISIS KEEFEKTIVITASAN PROGRAM PENYULUHAN KB DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KECAMATAN CISOKA KABUPATEN TANGERANG TAHUN 2016

Created by ARINDITA AYU NOVRIANA

**Subject** : PENYULUHAN, KELUARGA, PUSKESMAS  
**Subject Alt** : EXTENSION, FAMILY, PUSKESMAS  
**Keyword** : Keefektivitasan, Program Penyuluhan KB, Puskesmas

### Description :

Latar Belakang: Upaya Penyuluhan KB telah rutin dilakukan setiap bulan di 10 Desa Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Cisoka, namun jumlah akseptor KB IUD yang dinilai paling efektif dan dianjurkan oleh pemerintah masih rendah dibandingkan dengan akseptor pil, suntik, implant dan kondom. Tujuan: Mengetahui keefektivitasan Program Penyuluhan KB di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Cisoka yang dilihat dari input, proses dan output Program Penyuluhan KB tersebut. Metode: Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan desain deskriptif melalui pengamatan langsung, telaah dokumen dan wawancara mendalam kepada Kepala Puskesmas Kecamatan Cisoka, Bidan Pemegang Program KB, Bidan Desa, Bidan PNS, Dokter, Kader dan Peserta Penyuluhan. Hasil: Penelitian ini menunjukkan bahwa kuantitas sumber daya manusia dalam Program Penyuluhan KB masih belum cukup, anggaran bersumber dari BOK yang diadakan sebelumnya dengan rencana anggaran, sarana untuk melakukan penyuluhan yang masih kurang, materi penyuluhan yang belum menekankan pada kontrasepsi IUD serta belum adanya prosedur untuk melakukan Program Penyuluhan KB. Pada proses diketahui pada tahap persiapan, petugas tidak selalu mengidentifikasi masalah sebelum menentukan sasaran penyuluhan. Pada output didapatkan bahwa pencapaian target yang dilihat dari jumlah realisasi pengguna KB IUD masih belum tercapai dan belum semua sesuai dengan prosedur penyuluhan dari BKKBN dan standar promosi kesehatan. Saran: Peneliti menyarankan beberapa upaya untuk meningkatkan output dilihat dari segi input dan proses yakni melakukan pelatihan kader dengan rutin agar kader dapat membantu menyampaikan Penyuluhan KB, melakukan penyuluhan di Balai Desa dengan kondisi listrik yang memadai agar media audio visual dapat digunakan, membuat Standar Operasional Prosedur Program Penyuluhan KB, materi yang disampaikan lebih menekankan tentang kontrasepsi IUD, melakukan identifikasi masalah agar cakupan KB IUD dapat ditingkatkan, selalu menyampaikan kesimpulan di akhir pembahasan materi dalam pelaksanaan Penyuluhan KB, membuat lembar ceklis dan pre test post test untuk monitoring evaluasi, pemberian insentif kepada kader serta menambah sasaran penyuluhan seperti suami atau keluarga.

**Contributor** : Gisely Vionalita, SKM., M.Sc  
**Date Create** : 04/11/2016  
**Type** : Text  
**Format** : PDF  
**Language** : Indonesian  
**Identifier** : UEU-Undergraduate-201231064  
**Collection** : 201231064  
**Call Number** : 31-2016-S097

**Source** : Undergraduate Theses of Public Health  
**Relation Collection** Fakultas Ilmu Kesehatan  
**COverage** : Civitas Akademika Universitas Esa Unggul  
**Right** : @Perpustakaan Universitas Esa Unggul

**Full file - Member Only**

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

**Contact Person :**

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid ( astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id )

Supervisor